

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa berkisar 10-20 tahun (Sarwono, 2019). Perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa meliputi: perubahan fisik, perilaku, biologis dan emosi. Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perubahan perilaku yang tidak sesuai dapat menimbulkan tingginya angka kejadian HIV/AIDS pada remaja (Aisyah & Fitria, 2019).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang melemahkan sistem kekebalan. Orang dengan sistem kekebalan tubuh yang melemah atau menurun bisa terkena AIDS karena HIV adalah virus yang menyebabkan *Acquired Immune Deficiency Syndrom* (AIDS). AIDS adalah kumpulan gejala penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang sifatnya diperoleh dan bukan bawaan (Kusmiran, 2016).

Data *World Health Organization* (WHO, 2020) menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat 36,9 juta orang hidup dengan HIV dan 1,8 juta infeksi baru. Kasus HIV meningkat pada akhir tahun 2020 yaitu sebesar 37,6 juta orang hidup dengan HIV dan 1,5 juta infeksi baru. Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Berdasarkan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2020)

menunjukkan bahwa estimasi jumlah Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 640.443 dan pada akhir bulan September 2019 tercatat ada 363.536 ODHA dan sebanyak 121.927 diantaranya sedang menjalani *Antiretroviral* (ARV). Sementara itu estimasi jumlah kematian ODHA yang dilaporkan di Indonesia tahun 2019 sekitar 40.000 jiwa sejak kasus HIV. Penularan HIV-AIDS semakin luas, tak terkecuali di Kabupaten Cilacap. Kasus HIV di Kabupaten Cilacap tahun 2019 sebesar 1.444 kasus (Dinkes Cilacap, 2019).

Berdasarkan data Sistem Informasi HIV, AIDS, dan IMS (SIHA) tahun 2019, mengenai jumlah infeksi HIV tahun 2010-2019 dilaporkan bahwa kelompok umur 25-49 tahun merupakan umur dengan jumlah penderita infeksi HIV terbanyak setiap tahunnya. Umur 25-49 tahun termasuk dalam kategori usia subur (Kemenkes RI, 2019). Remaja merupakan kelompok yang paling rentan secara fisik dan psikis terhadap infeksi HIV, maka remaja menjadi fokus dari semua strategi penanggulangan penyebaran virus HIV/ AIDS (Rombot & Siagian, 2021).

Perubahan yang terjadi di usia remaja Perubahan yang terjadi di usia remaja mengakibatkan tingginya keinginan untuk mencoba terhadap berbagai hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Rasa ingin tahu akan hal yang baru adalah sikap remaja yang relatif sehingga ingin mencoba hal-hal yang baru, perilaku seksual juga merupakan salah satu faktor pemicu rasa ingin tau remaja melalui berpacaran, menonton video porno, dan lain-lain (Padut et al., 2021).

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan HIV, salah satunya adalah pengetahuan tentang HIV/AIDS (Cahyoningsih, 2014). Pengetahuan seseorang sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku setiap hari, sehingga pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja dapat mendorong remaja untuk berperilaku mencegah HIV/AIDS (Notoatmodjo, 2017). Perilaku remaja yang buruk akan mengarah kepada perilaku HIV/AIDS, untuk itu perlu upaya peningkatkan pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS yang benar sejak dini agar jumlah penderita HIV/AIDS pada remaja tidak meningkat terus (Angela et al., 2019).

Penelitian Aisyah dan Fitria (2019) di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS berhubungan dengan pencegahan HIV/AIDS ($p_v = 0,000$). Penelitian Padut et al. (2021) pada remaja kelas XII di MAN Manggarai Timur menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS ($p_v = 0,003$). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Angela et al. (2019) pada siswa-siswi SMPN 251 Jakarta yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS ($p_v = 1,00$). Penelitian Rangki dan Fitriani (2020) di Kabupaten Muna juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS ($p_v = 0,478$).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 28 Oktober 2022 di Puskesmas Kawunganten pada 10 remaja dengan melakukan wawancara

menunjukkan bahwa 7 orang tidak mengetahui cara penularan pencegahan HIV/AIDS, sedangkan 3 orang tahu tentang cara penularan pencegahan HIV/AIDS. Berdasarkan pengamatan peneliti, remaja di Kecamatan Kawunganten pada malam hari masih sering terlihat dengan pacarnya berboncengan sambil berpelukan. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena remaja dapat tertular HIV/AIDS karena perilakunya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan studi pendahuluan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu adakah hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- b. Mengetahui gambaran perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten.
- c. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di UPTD Puskesmas Kawunganten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS dan dapat sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Memberikan masukan dan informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya tentang hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan upaya pencegahan HIV/AIDS.

b. Bagi UPTD Puskesmas Kawunganten

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan UPTD Puskesmas Kawunganten dalam mencegah penularan HIV/AIDS

pada remaja dengan meningkatkan edukasi di sekolah-sekolah sehingga kejadian HIV/AIDS pada remaja dapat dihindari.

c. Bagi remaja

Penelitian ini dapat menambah informasi khususnya tentang hubungan pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS sehingga nantinya remaja mampu untuk melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS.

d. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan dalam mengembangkan kerangka berfikir ilmiah melalui penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Data	Hasil	Perbedaan dan Persamaan penelitian
1	Rangki dan Fitriani (2020), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Kabupaten Muna	Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif pendekatan <i>cross sectional</i>	1. Variabel bebas = Pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS. 2. Variabel Terikat = upaya pencegahan HIV/AIDS	Analisis data menggunakan uji <i>Chi-square</i>	Persentase terbesar siswa-siswi memiliki pengetahuan HIV/AIDS yang baik (95,3%), sikap positif (95%) dan perilaku pencegahan baik (95%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS, tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada siswa/siswi SMPN 251 Jakarta ($P_v = 0.478$).	Persamaan : 1. Variabel bebas 2. Rancana penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 3. Analisa data menggunakan uji Chi Square Perbedaan : 1. Variabel terikat yang peneliti gunakan adalah perilaku pencegahan HIV/AIDS. 2. Lokasi dan waktu penelitian
2	Aisyah dan Fitria (2019), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar	Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif pendekatan <i>cross sectional</i>	1. Variabel bebas = Pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS. 2. Variabel Terikat = Pencegahan HIV/AIDS	Analisis data menggunakan uji <i>Chi-square</i>	Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan VCT $p = 1,488$, tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan VCT $p = 1,818$.	Persamaan : 1. Variabel bebas 2. Rancana penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . 3. Analisa data menggunakan uji Chi Square Perbedaan : 1. Variabel terikat yang peneliti gunakan adalah perilaku pencegahan HIV/AIDS. 2. Lokasi dan waktu penelitian

3	Rombot dan Siagian, 2021, Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Sex Remaja di Doyo Baru Jayapura	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Variabel bebas = Pengetahuan Tentang HIV sedangkan variabel terikat menggunakan perilaku sex remaja	Analisis data menggunakan uji chi square	Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap dan perilaku sex remaja. Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/ AIDS di SMP-SMA Advent Doyobaru Jayapura cukup besar 45% (90 responden) dengan p-value =0,014	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas 2. Rancana penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. 3. Analisa data menggunakan uji Chi Square <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat yang peneliti gunakan adalah perilaku pencegahan HIV/AIDS. 2. Lokasi dan waktu penelitian
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

